

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru.¹ Pembelajaran sangat bermanfaat untuk mengembangkan kecerdasan, melatih kemampuan berfikir serta meningkatkan kemampuan dalam mengolah informasi.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain, komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi.² Pembelajaran adalah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau pemahaman baru melalui pengalaman, studi, atau intruksi. Dengan itu penting dicatat bahwa pembelajaran bukan hanya tentang menerima informasi, tetapi juga melibatkan pemahaman, refleksi, dan penerapan pengetahuan dalam konteks yang relevan.

¹ Zainal Aqib, *Kupas Tuntas Strategi PAKEM Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan*, ed. Dewani H., Brigita Pa. (YOKYAKARTA: yatmi, 2022), hlm 24, hunting.

² Ibid., 25.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang dapat menimbulkan keinginan, perhatian, kemauan, dan semangat belajar dalam suatu proses belajar mengajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Keadaan kejiwaan inilah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar PAK³. Pentingnya motivasi dalam belajar PAK di latarbelakangi mengingat watak dan sifat manusia yang membutuhkan dorongan, desakan, dan rangsangan dari sesamanya.

Model pembelajaran aktif kreatif efektif menyenangkan (PAKEM) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan partisipasi aktif siswa, pengembangan kreativitas, siswa, pencapaian efektif hasil belajar, dan pengalaman yang menyenangkan dalam proses pembelajaran.⁴ PAKEM singkatan dari pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pembelajaran aktif yang dimaksudkan dalam pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa hingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.

Aktif artinya mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya menjadi pendengar atau penerima informasi, tetapi juga terlibat dalam kegiatan yang memungkinkan mereka

³ Yosefo Gule, *Motivasi Belajar Siswa* (Medan: Adab, 2022), 3.

⁴ Supariyah, *PAKEM dalam PAI* (Chaya Ghani Recovery, 2022), 7.

berfikir, berdiskusi, berkolaborasi, dan melakukan tindakan nyata.⁵ Kreatif memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka, mereka terdorong untuk berfikir secara inovatif, menghasilkan gagasan baru, menyelesaikan masalah dengan cara yang unik, dan mengeksplorasi berbagai pendekatan dan solusi.

Efektif bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, hal ini dicapai dengan merancang pengalaman pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk memahami konsep secara mendalam, mengembangkan keterampilan yang relevan, dan mencapai hasil belajar yang diinginkan.⁶ Menyenangkan menekankan pentingnya menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Model PAKEM dalam kurikulum merdeka dapat memiliki dampak positif pada motivasi belajar siswa. Ketika siswa terlibat dalam aktivitas yang aktif dan menarik, mereka lebih mungkin untuk merasa termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran.⁷ Pembelajaran yang efektif juga dapat memperkuat keterampilan siswa dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna, sehingga meningkatkan kepuasan dan motivasi mereka untuk belajar lebih lanjut.⁸ Selain itu pembelajaran yang menyenangkan dapat

⁵ Ibid., 8.

⁶ Ibid., 9–20.

⁷ Deci dan Rian, *motivasi dan pendidikan*, 200M, 141.

⁸ Ibid., 143.

menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mengurangi stress siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mereka.⁹

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN 1 Tallunglipu Guru Pendidikan Agama Kristen sudah menggunakan model PAKEM ini dari kurikulum sebelumnya sampai sekarang masih menggunakan model PAKEM di kurikulum merdeka yang kita tau bahwa kurikulum merdeka adalah kurikulum yang aktif, guru menganggap bahwa model ini masih relevan di kurikulum merdeka saat ini.

Saat proses pembelajaran berlangsung bukti bahwa model PAKEM ini sudah diterapkan yaitu guru melibatkan siswa secara aktif melalui proyek selain itu guru menggunakan media dan metode yang variatif untuk membuat proses pembelajaran efektif dalam kelas juga menciptakan kelas yang menyenangkan. kelas diisi dengan interaksi yang positif antara guru dan siswa, serta diisi dengan materi yang menarik dan bermanfaat bagi siswa. saat proses belajar mengajar berlangsung secara khusus dalam Pendidikan Agama Kristen.

Namun pada saat pembelajaran berlangsung saat penggunaan model PAKEM ini secara khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, terlihat motivasi belajar siswa masih kurang dari enam indikator motivasi belajar siswa yang ada yaitu; minat belajar, kemandirian belajar, nilai dan

⁹ Ibid., 151.

tujuan belajar, percaya diri, adanya keinginan yang menarik dalam belajar, dan ketertarikan, keterlibatan aktif. Hanya dua yang tercapai yaitu minat belajar dan keterlibatan aktif. Hal ini berarti bahwa dan masih ada empat indikator yang belum tercapai saat proses pembelajaran berlangsung secara khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen sehingga dikatakan bahwa motivasi siswa kurang dan perlu untuk meningkatkan motivasi belajarnya .

Dalam proses pembelajaran berlangsung, guru sangat berperan aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode dan model pembelajaran yang digunakan. Guru melihat model PAKEM ini sebagai alat yang membantu siswa mencapai pembelajaran yang lebih bermakna dalam kurikulum merdeka, dengan menekankan partisipasi aktif, pengalaman yang menyenangkan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, model PAKEM ini dapat membantu siswa membuat koneksi yang lebih dalam dengan materi pelajaran dan menerapkan pengetahuan dalam konteks kehidupan nyata.

Dari latar belakang yang telah disampaikan, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai penelitian skripsi dengan judul “Analisis model PAKEM dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” Peneliti akan menyelidiki bagaimana model PAKEM dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SDN 1 Tallunglipu.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis model PAKEM dalam kurikulum merdeka untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Tallunglipu yaitu rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kurangnya variasi metode pengajaran, dan rendahnya efektivitas pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana analisis model PAKEM dalam kurikulum merdeka ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Tallunglipu?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis model PAKEM dalam kurikulum merdeka untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Tallunglipu.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Dalam penelitian ini bermanfaat dalam memberikan pengalaman, menjadi rujukan informasi bagi peneliti lain hingga memberikan sumbangsi dalam penelitian model PAKEM dan motivasi belajar siswa dan juga akan memberikan referensi dalam mata kuliah micro teaching pada prodi pendidikan agama Kristen

2. Manfaat Secara Praktis

a. Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumber pelajaran bagi penulis agar dapat mengetahui cara yang digunakan oleh seorang guru atau pengajar terhadap model PAKEM dalam pendidikan agama Kristen untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, ketika penulis telah menjadi seorang guru nantinya juga akan mempraktekan model PAKEM ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Dapat lebih lagi mengembangkan model PAKEM ini dalam proses pembelajaran pendidikan agama Kristen.

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian pustaka yang membahas, penjelasan mengenai model PAKEM, langkah-langkah model implementasi model PAKEM, hubungan model PAKEM dengan Motivasi belajar metode model PAKEM, penjelasan kurikulum merdeka, kaitannya dengan model PAKEM, Motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, indikator motivasi belajar.

BAB III Metode penelitian yang akan menguraikan jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, narasumber/informan, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan dan jadwal penelitian

BAB IV Temuan penelitian yang membahas deskripsi hasil penelitian dan analisis penelitian

BAB V Kesimpulan dan saran yang membahas kesimpulan dari hasil skripsi dan saran bagi kampus, guru dan penulis selanjutnya